



## RINGKASAN

SURYO SUBAGYO. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Bunga Krisan Menjadi Permen Jeli Krisan pada Kelompok Tani Wira Mandiri. *Establishment of Business Unit the Processing Chrysanthemum Flower into Chrysanthemum Jelly Candy on Kelompok Tani Wira Mandiri*. Dibimbing oleh VERALIANTA BR SEBAYANG.

Florikultura merupakan bagian dari hortikultura dengan komoditi bunga. Keuntungan secara ekonomis pengembangan tanaman florikultura di negara Indonesia telah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Potensi pasar yang terbuka lebar yang harus diisi dengan volume dan kualitas sesuai dengan permintaan pasar dalam negeri. Kebutuhan masyarakat terhadap tanaman florikultura mulai meningkat seiring dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat karena budaya menikmati keindahan yang sudah ada nenek moyang dan tidak pernah pudar di tengah-tengah masyarakat. Nilai tawar dan nilai jual secara ekonomis pun memberikan nilai tambah tersendiri terhadap produk disebabkan peningkatan permintaan pasar potensial untuk tanaman florikultura. Kelompok Tani Wira Mandiri adalah salah satu contoh kelompok tani di bidang pertanian fokus pada kegiatan produksi bunga krisan yang berlokasi di Kabupaten Bandung Barat Parongpong Jawa barat. Pada kondisi panen Kelompok Tani Wira Mandiri bisa mencapai 90% dari total tanam 12.500 dengan luas 300 m<sup>2</sup>, sedangkan 10% dari total tanam tidak lolos dan tidak digunakan untuk di jual karena ketinggian batang pendek tetapi kuntum bunga, warna bunga, dan manfaat kesehatan dalam kandungan bunga baik. Adanya konsumen potensial, adanya konsumen yang memertingkan kesehatan dalam suatu produk, dan adanya manfaat yang terkandung menjadi peluang untuk mendirikan unit bisnis baru yaitu pengolahan bunga krisan menjadi permen jeli krisan dari varietas Stangkon Kuning. Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini bertujuan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis pengolahan bunga krisan menjadi permen jeli krisan pada Kelompok Tani Wira Mandiri dan mengkaji pendirian unit bisnis pengolahan permen jeli krisan pada Kelompok Tani Wira Mandiri Kabupaten Bandung Barat melalui aspek non finansial dan aspek finansial.

Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil PKL (Kerja Praktik Lapangan) di Kelompok Tani Wira Mandiri yang berada di Kabupaten Bandung Barat, Parongpong, Jawa Barat. Dimulai dari 20 Januari 2020 sampai 11 April 2020. Metode analisis yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini adalah analisis yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis kualitatif mengkaji aspek non finansial yang terdiri dari beberapa aspek, yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan organisasi, aspek produksi, aspek sumberdaya manusia dan aspek kolaborasi. Metode analisis kuantitatif mengkaji aspek finansial yang terdiri dari *cash flow*, proyeksi laba rugi dan analisis *switching value*. Adapun ide kajian pengembangan bisnis ini diperoleh dari hasil kajian lingkungan eksternal dan internal perusahaan yang menghasilkan analisis SWOT sehingga diperoleh beberapa strategi dan dipilih strategi SO (*Strenght-Opportunitie*) yang digunakan untuk pengembangan ide bisnis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Berdasarkan aspek non finansial bisnis ini dikatakan layak. Pada aspek pasar dan pemasaran, produk permen jeli krisan memiliki pasar dari permintaan yang belum terpenuhi. Aspek produksi menjelaskan perencanaan bahan baku, kebutuhan peralatan dan perlengkapan produksi, fasilitas pendukung yang dibutuhkan, tahapan kegiatan dan pola produksi, lokasi dan *layout* produksi, penjadwalan produksi, kebutuhan tenaga kerja, penanganan limbah produksi, dan hasil uji mutu. Aspek manajemen dan organisasi dapat mendeskripsikan bagaimana proses manajemen yang akan dijalankan, kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan dan proses evaluasi kinerja yang akan dilakukan. Aspek sumberdaya manusia mendeskripsikan kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan beserta tugas dan tanggung jawab di setiap posisi dan besaran gaji yang diterima. Aspek kolaborasi menjelaskan *partner* kerjasama bisnis ini mulai dari pemasok dan pelanggan.

Berdasarkan aspek finansial bisnis ini dikatakan layak. Berdasarkan perhitungan *cash flow* bisnis ini telah memenuhi kriteria kelayakan investasi yang ada yaitu NPV sebesar Rp62.880.765,00 ( $NPV > 0$ ), IRR sebesar 50.7% ( $IRR > DF$ ), *Net B/C* sebesar 2,22 ( $Net B/C > 1$ ), *Gross B/C* sebesar 1,31 ( $Gross B/C > 1$ ), PP sebesar 3 tahun 10 bulan 68 hari ( $PP < umur\ bisnis$ ). Berdasarkan laporan laba rugi, setiap tahunnya bisnis ini mendapatkan laba dan tidak mengalami kerugian. Berdasarkan analisis *switching value* batas maksimum penurunan produksi permen jeli krisan rata-rata sebesar 30.07% dan batas maksimum kenaikan harga gas 3kg sebesar 35.99%, apabila melebihi dari batas toleransi maka usaha menjadi tidak layak untuk dijalankan. Upaya yang dapat dilakukan apabila terjadi kondisi tersebut, dari variabel penurunan produksi yang dapat dilakukan perusahaan adalah memperbaiki manajemen produksi sehingga tetap terjaga kualitas produk agar terhindar dari jamur. Apabila dari variabel kenaikan harga *input* gas 3kg yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan menggunakan kayu bakar dalam proses produksi permen jeli krisan.

Pada tahap pengembangan bisnis didapatkan hasil dari 111 hari waktu perencanaan yang telah dibuat mulai dari identifikasi pasar sampai proses evaluasi. Waktu perencanaan awal tersebut dapat dipercepat selama 1 hari menjadi 110 hari. Adapun kegiatan yang dapat ditunda adalah kegiatan pengadaan bahan baku pendukung.

Kata kunci: analisis non finansial dan finansial, pengolahan bunga krisan, permen jeli krisan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.